

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan judul penelitian penari *penceng* pada masyarakat Karo kajian *gender* diperoleh kesimpulan :

1. Prilaku penari *penceng*
  - a. Prilaku dilihat dari gerak dan busana yang cenderung seksualitas, akibat pembiaran yang dilakukan oleh panitia acara pada kegiatan adat, mengakibatkan penari *penceng* melakukan gerakan-gerakan yang erotis dengan menggunakan busana yang sensual, yang seharusnya menjadi perhatian terhadap tokoh-tokoh masyarakat.
2. Dampak dari pandangan masyarakat terhadap penari *penceng* dilihat dari *gender*
  - a. Ketidakadilan *gender*, keberadaan penari *penceng* pada saat menari diatas panggung, membuat munculnya prilaku-prilaku tidak senonoh oleh pemuda kepada penari *penceng*, yang mengakibatkan persepsi masyarakat terhadap penari *penceng* dianggap rendah
  - b. Terjadinya penomorduaan terhadap penari *penceng* pada saat hasrat pria yang terlampiaskan kepada penari *penceng*, seperti memeluk, menyentuh.
  - c. Persepsi masyarakat yang negative terhadap penari *penceng*
  - d. Pandangan dalam hukum adat, penari *penceng* dianggap merusak adat istiadat Karo.

## B. Saran

Dalam mendata dan menulis skripsi ini membutuhkan waktu, observasi dan peneliiian yang panjang maka, dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Dilakukannya sosialisasi pakem-pakem tari Karo dalam menari terhadap mudamudi untuk melestarikan dan mengembangkan budaya Karo sehingga tarian yang merusak citra budaya Karo tidak terjadi.
2. Tidak hanya masyarakat Kecamatan Kutalimbaru, begitu juga masyarakat Karo yang dimanapun berada harus menghimbau masyarakat maupun penari dalam hal menari harus sesuai pakem-pakem, dengan berbusana yang sopan sesuai adat istiadat dalam berpakaian (tidak sensual).
3. Agar memposisikan perempuan sesuai dengan marwahnnya dan adat istiadat masyarakat Karo, agar tidak terjadinya penyimpangan dan pelecehan-pelecehan terhadap penari wanita (*penceng*)
4. Perlunya perhatian tetua adat dan para tokoh masyarakat sehingga tidak terjadi lagi hal-hal tidak senonoh pada acara adat pada saat acara hiburan.